

Adrianus Bau

by UNITRI Press



Submission date: 19-Jan-2026 08:44AM (UTC+0100)

Submission ID: 2859432713

File name: Adrianus_Bau.docx (3.96M)

Word count: 842

Character count: 5609

EVALUASI KEMAMPUAN PEJANTAN KAMBING BOER FULL BLOOD
DAN KETURU ANNIA DARI HASIL KAWIN DENGAN INDUK CROOS
BOER DI CV BURJA

SKRIPSI



OLEH ADRIANUS

BAU

2021410048

PROGRAM STUDI PETERNAKAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MALANG

2026

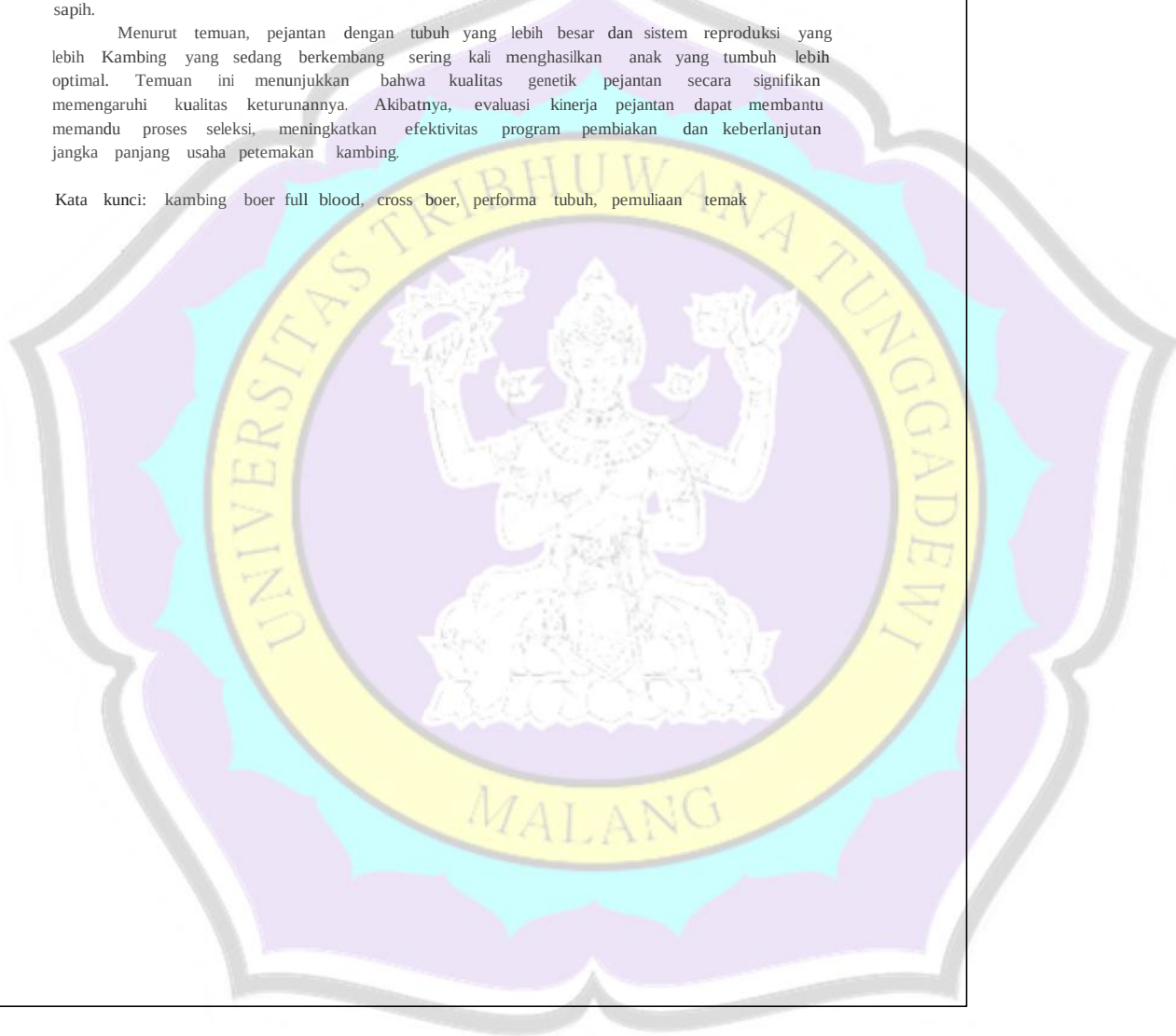
RINGKASAN

Kambing sangat penting bagi pasokan daging berkualitas tinggi di Indonesia karena merupakan ruminansia kecil. Kambing Boer mumi yang merupakan jenis penghasil daging yang luar biasa, dikenal karena kemampuan reproduksinya yang unggul, kualitas daging yang baik, perkembangan yang cepat, dan kemampuan adaptasi yang tinggi. Persilangan antara kambing jantan Boer murni dengan kambing betina Boer campuran merupakan metode pembiakan yang digunakan dalam peternakan sapi untuk meningkatkan hasil keturunan dan kualitas genetik.

Studi kasus ini, yang dilakukan di CY Burja di Malang, melibatkan tiga ekor sapi jantan Boer mumi, seekor induk sapi Boer campuran, dan keturunan hasil persilangan generasi pertama. Setelah pengumpulan data melalui pengamatan lapangan dan pencatatan, analisis deskriptif dilakukan. Di antara sifat-sifat yang dicatat adalah dimensi fisik sapi jantan dan organ reproduksi, serta kinerja keturunannya yang dinilai berdasarkan berat lahir dan berat sapih.

Menurut temuan, pejantan dengan tubuh yang lebih besar dan sistem reproduksi yang lebih Kambing yang sedang berkembang sering kali menghasilkan anak yang tumbuh lebih optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas genetik pejantan secara signifikan memengaruhi kualitas keturunannya. Akibatnya, evaluasi kinerja pejantan dapat membantu memandu proses seleksi, meningkatkan efektivitas program pembiakan dan keberlanjutan jangka panjang usaha peternakan kambing.

Kata kunci: kambing boer full blood, cross boer, performa tubuh, pemuliaan temak



populasi, peningkatan pendapatan, tingkat pendidikan lebih tinggi semuanya berkontribusi pada peningkatan permintaan akan makanan berprotein tinggi, terutama produk hewani. Kambing adalah hewan ruminansia kecil yang memiliki potensi besar sebagai sumber daging. Kambing memiliki potensi untuk berkembang di pasar ekspor dan sangat penting untuk memenuhi permintaan lokal. Peternakan kambing telah berkembang karena sejumlah faktor, seperti kepercayaan sosial budaya yang mengakar, tingginya permintaan daging kambing sebagai sumber protein, dan kemudahan dalam beternak kambing.

Hasil ternak dapat ditingkatkan dengan menerapkan program pemuliaan dan memperbaiki faktor lingkungan seperti kualitas pakan dan manajemen pertanian. Untuk meningkatkan kualitas genetik sapi, operasi pemuliaan dapat menggunakan metode seleksi atau persilangan. Persilangan digunakan untuk menciptakan kambing yang menggabungkan sifat-sifat terbaik dari kedua induknya. Kambing Boer adalah salah satu kambing penghasil daging terbaik yang diciptakan di Indonesia karena karakteristiknya, yang meliputi perkembangan cepat, daging berkualitas tinggi, adaptasi yang baik terhadap berbagai situasi lingkungan, dan kinerja (4). Dengan demikian, diharapkan kualitas dan produktivitas kambing lokal akan meningkat dengan menyilangkan mereka dengan kambing Boer murni.

(2) karena kualitas yang luar biasa dan kemampuannya beradaptasi dengan berbagai kondisi lingkungan. Memilih pejantan Boer murni untuk dikawinkan dengan kambing Boer hasil persilangan merupakan tahap penting dalam pemuliaan ternak untuk menjamin bahwa sifat genetik unggul diwariskan kepada keturunan. Peningkatan hasil ternak, terutama dalam hal pertumbuhan dan kualitas daging, sering dicapai melalui persilangan ini. Kinerja pejantan dapat dinilai melalui pengamatan langsung perilaku kawin, termasuk panjang dan kekuatan ereksi, keberhasilan kawin, dan kinerja reproduksi total. Evaluasi fisik termasuk berat, ukuran, dan kesehatan juga merupakan indikator penting kualitas pejantan untuk mendukung operasi pemuliaan.

Peternak kambing perlu menyadari sifat kualitatif dan kuantitatif untuk menghasilkan keturunan yang lebih baik. Sifat kuantitatif seperti ukuran tubuh, berat, dan laju

pertumbuhan berbeda-beda antar individu karena sifat-sifat ini muncul sejak zigot terbentuk dan sangat terkait dengan produksi (Warwick dan Legates, 1979 dalam Ruslan, 2016). Saat memilih stok pembiakan, sifat kualitatif seperti bentuk kambing Boer juga dipertimbangkan (Kurnianto, 2009). Berdasarkan sifat kualitatif seperti punggung, fitur wajah, dan bentuk telinga, kambing diklasifikasikan ke dalam sejumlah ras. Hal ini seharusnya menjadi fokus utama penelitian akhir karena peternak perlu menyadari karakteristik ini untuk memilih pejantan unggul.

Kambing Boer jantan dewasa berusia antara dua dan tiga tahun memiliki berat 110–135 kg, sedangkan kambing betina dewasa memiliki berat 90–100 kg (Ted dan Shipley, 2005). Persilangan dengan kambing Boer murni, yang tumbuh dengan laju harian sekitar 203–204 g, diharapkan dapat meningkatkan produksi kambing lokal (Erasmus, 2000). Hasilnya akan jauh lebih menguntungkan jika program pembiakan yang terencana dan berkelanjutan diterapkan di samping peningkatan kualitas keturunan ini.

5

kualitas genetik kambing Boer jantan murni dan kualitas anak yang dihasilkan dari perkawinan silang dengan kambing Boer?

2. Bagaimana kemampuan reproduksi kambing Boer jantan murni dapat dinilai ketika mereka kawin dengan kambing Boer hasil persilangan?
3. Bagaimana efisiensi peternakan dan kesejahteraan pertanian berubah jika kambing Boer jantan murni dinilai kemampuannya untuk kawin dengan kambing Boer hasil persilangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memastikan sejauh mana kualitas genetik kambing Boer jantan murni memengaruhi kualitas keturunan yang dihasilkan dari perkawinan silang dengan kambing Boer.
2. Untuk menilai kemampuan kambing Boer jantan murni untuk bereproduksi saat kawin dengan kambing Boer hasil persilangan.
3. Untuk memastikan pengaruh terhadap efisiensi dan kesejahteraan ternak dengan menilai kemampuan kambing Boer jantan murni untuk kawin dengan kambing Boer hasil persilangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memperluas pengetahuan kita tentang bagaimana kambing jantan Boer dapat membuahi kambing betina Boer murni, memajukan pengetahuan ilmiah, dan berfungsi sebagai sumber daya bagi organisasi terkait dan masyarakat umum.



Adrianus Bau

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

rama.uniku.ac.id

Internet Source

1%

2

bisniswirausaha.blogspot.com

Internet Source

1%

3

ejournal.unikama.ac.id

Internet Source

1%

4

id.123dok.com

Internet Source

1%

5

timechangespeoplehearts.blogspot.com

Internet Source

1%

6

A. A. Zen, Y.S. Ondho, Sutiyono Sutiyono.
"Seleksi Pejantan Ayam Kampung
Berdasarkan Breeding Value terhadap Gerak
Massa, Abnormalitas dan Motilitas
Spermatozoa", Jurnal Sain Peternakan
Indonesia, 2020

Publication

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off